



**GENANGAN HUJAN:** Pesepeda melintasi genangan air sisa hujan di Jalan Ringroad Utara bawah Jembatan Layang Jombor, Mlati, Sleman, Rabu (15/9). Beberapa hari terakhir, hujan mulai mengguyur DIY dan sekitarnya, sejumlah titik jalan raya, hingga kini masih berpotensi timbul genangan bahkan banjir, sehingga perlu diwaspadai agar pengendara terhindar dari risiko kecelakaan.

KR-Surya Adi Lesmana

## DIANGGAP TAK LOLOS TWK KPK Berhentikan 56 Pegawainya

**JAKARTA (KR)** - Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) akan memberhentikan dengan hormat 56 pegawainya yang tidak lolos Tes Wawasan Kebangsaan (TWK) pada tanggal 30 September mendatang. Wakil Ketua KPK Alexander Marwata mengatakan, TWK merupakan salah satu rangkaian dari proses alih status pegawai KPK menjadi Aparatur Sipil Negara (ASN).

Dari jumlah itu, jelasnya, pemberhentian dengan hormat kepada 50 orang pegawai KPK itu karena dinyatakan tidak memenuhi syarat per tanggal 30 September 2021. Sedangkan, terhadap enam orang pegawai KPK yang dinyatakan tidak memenuhi syarat (TMS), setelah diberi kesempatan mengikuti pendidikan dan pelatihan bela negara dan wawasan kebangsaan, namun tidak mengikutinya.

\* Bersambung hal 7 kol 5

## NETRALITAS ASN DI PEMILU 2024

### Presiden Teken PP No 94/2021

**JAKARTA (KR)** - Badan Pengawas Pemilihan Umum (Bawaslu) mengapresiasi terbitnya Peraturan Pemerintah (PP) No 94 Tahun 2021 tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang ditandatangani Presiden Joko Widodo 31 Agustus 2021. Aturan tersebut melarang PNS memberikan dukungan kepada calon yang berkontestasi di Pemilu dan Pilkada 2024.

"Peraturan tersebut tentu berdampak positif bagi pelaksanaan dan pengawasan pemilu dan pemilihan serentak tahun 2024 terutama pengawasan netralitas aparatur sipil negara (ASN)," ujar Anggota Bawaslu, Fritz Edward Siregar dalam keterangan persnya menanggapi terbitnya

\* Bersambung hal 7 kol 5

# Presiden Dengarkan Keluh Kesah Peternak Upayakan Harga Jagung Rp 4.500/Kg

**JAKARTA (KR)** - Presiden Joko Widodo (Jokowi) menerima 15 orang perwakilan peternak di Istana Negara, Jakarta, Rabu (15/9), untuk mendengarkan keluhan kesah atas kendala yang terjadi di sektor peternakan.

Ketua Pinsar Petelur Nasional (PPN) Yudianto Yosgiarso mengatakan, dari pertemuan tersebut Presiden menginstruksikan Menteri Perdagangan Muhammad Lutfi dan Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo untuk memberikan harga pakan ternak berupa jagung kepada peternak sebesar Rp 4.500 per kilogram (kg).

"Presiden menginstruksikan Mentan dan

Mendag secepatnya karena kondisi pakan mahal. Bapak Presiden menginstruksikan bahwa peternak harus diberikan harga pakan jagung Rp 4.500," kata Yudianto.

Menurut Yudianto, harga pakan jagung dalam beberapa waktu terakhir meningkat jadi Rp 6.000/kg. Dikarenakan tingginya harga pakan, para peternak khususnya peternak ayam petelur mengalami kerugian cukup besar.

Yudianto berharap Kementerian Pertanian dapat menindaklanjuti instruksi Presiden agar peternak terutama di sentra-sentra peternakan diberikan harga jagung Rp 4.500/kg.

Menurut Yudianto, harga telur saat ini terpuruk. Ia mengusulkan kepada Pemerintah untuk menggunakan telur dalam bantuan sosial (bansos) Program Keluarga Harapan (PKH) dan Bantuan Pangan Nontunai (BPNT).

Ketua Koperasi Blitar Sukarman mengatakan, Pemerintah akan memberikan pakan jagung dengan harga Rp 4.500/kg sebanyak 30.000 ton. Ia juga mengusulkan agar Pemerintah mempersiapkan stok (buffer) pakan jagung untuk stabilisasi harga. Stok pakan bisa dilakukan oleh Perum Bulog atau BUMN lain. "Agar pada saat tidak ada

\* Bersambung hal 7 kol 1

- Harga pakan jagung beberapa waktu terakhir meningkat jadi Rp 6.000/kg.
- Para peternak khususnya peternak ayam petelur mengalami kerugian cukup besar.
- Presiden menginstruksikan Menteri Perdagangan dan Menteri Pertanian memberikan harga pakan ternak berupa jagung kepada peternak sebesar Rp 4.500/kg

Sumber: Diolah Grafis JOS

## Analisis KR Karnaval Tanda Visual Dr Sumbo Tinarbuko



**KETIKA** seseorang mengalami hambatan dalam mengekspresikan hati plus pikirannya. Ia akan berteriak lewat media yang bersedia menampungnya. Warga korban peradaban politik dan ekonomi mengandalkan tembok yang bertenger di lokasi strategis. Di sanalah mereka melabuhkan uneg-uneg-nya.

\* Bersambung hal 7 kol 1

Jadwal Sabat	Zuhur	Asar	Magrib	Isya	Subuh
Kamis, 16 September 2021	11:37	14:51	17:39	18:47	04:17

Sumber: Kementerian Agama Kanwil Provinsi DIY

## DOMPET 'KR'

Bersama Kita Melawan Virus Korona  
Migonani Tumraping Liyan

**MARI** kita bershodaqoh dengan niat untuk menolak wabah virus korona atau Covid-19 untuk diri sendiri maupun orang-orang lain. Shodaqoh Bapak/Ibu para dermawan bisa diserahkan secara langsung ke Bagian Keuangan KR setiap hari kerja, pukul 09.30-13.30 (hari libur nasional dan Sabtu-Minggu tutup). Atau transfer ke rekening BCA 126.556.5656 atas nama BP Kedaulatan Rakyat PT. (Foto bukti transfer mohon dikirim ke WA 081 2296 0972.

Berikut dermawan yang sudah menyumbang:

NO NAMA	ALAMAT	RUPIAH
1063	Loen	21.112,00
	JUMLAH	Rp 21.112,00
	Melalui Transfer	
1064	Fajar Gegana	88.888,00
1065	Sedekah subuh saya dan suami Arista Oktaningrum	10.000,00
	JUMLAH	Rp 98.888,00
	JUMLAH	Rp 120.000,00
	s/d 14 Sept 2021	Rp 508.160.000,00
	s/d 15 Sept 2021	Rp 508.280.000,00

(Lima ratus delapan juta dua ratus delapan puluh ribu rupiah)  
(Siapa menyusul?)

## DIY RAIH WTP 11 KALI BERTURUT-TURUT Bukan Tujuan Akhir, Harus Berkesinambungan

**YOGYA (KR)** - Pemda DIY meraih penghargaan dari Kementerian Keuangan karena telah berhasil memperoleh opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) sebanyak 11 kali berturut-turut dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI. Penghargaan ini menjadi pondasi Pemda DIY agar bisa berkinerja lebih baik dan supaya semuanya bisa melihat tata kelola pemerintahannya lebih baik lagi. Capaian Opini WTP bukan merupakan tujuan akhir tetapi proses antara bagi Pemda DIY untuk lebih baik dan transparan dalam pelayanan publik kepada masyarakat serta pemerintahan yang lebih akuntabel. Penghargaan diterima Wakil Gubernur DIY Paku Alam X didampingi Kepala Inspektorat DIY Wiyos Santoso dan Kepala Bidang (Kabid) Akuntansi Badan



Tangkapan layar saat DIY meraih penghargaan WTP 11 kali berturut-turut.

Pengelolaan Keuangan dan Aset (BPKA) DIY Endrawati Utami saat mengikuti Rakernas Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah 2021 secara virtual di Ruang IDMC Gedhong Pracimosono Kepatihan Yogyakarta, Selasa (14/9). Penghargaan tersebut diberikan bagi institusi yang telah memperoleh opini WTP minimal 5 kali, 10 kali dan 15 kali.

"Kita tidak boleh berhenti dan merasa sudah puas dengan capaian tersebut, sebab memang bukan tujuan akhir. Mengelola manajemen sumber daya manusia

(SDM)-nya yang tidak boleh lenyah, ini menjadi peluang sekaligus tantangan. Jadi harus berkesinambungan sehingga tidak hanya memperbaiki dan meningkatkan sistem di tengah perkembangan teknologi dan informasi yang sangat masif," tutur Plt Kepala BP-

KA DIY Beny Suharsono kepada KR, Rabu (15/9). Beny menyatakan, keberhasilan Pemda DIY mendapatkan opini WTP 11 kali berturut-turut dari laporan keuangan 2010 sampai 2020 ini merupakan hasil kinerja seluruh komponen di bawah pimpinan dan arahan maupun petunjuk langsung Gubernur DIY, Wagub dan Sekda, sehingga seluruh komponen Pemda DIY terlibat, tidak hanya

\* Bersambung hal 7 kol 1

Bagi yang sedang isoman, tapi ingin konsultasi dokter

**DOCCALL**  
Konsultasi Dokter Melalui Video Call  
HOTLINE : 08112854035

**KONSULTASI DOKTER ONLINE**  
RS PKU Bantul  
Pendaftaran 08123 638 678

**DATA KASUS COVID-19** Rabu, 15 September 2021

1. Nasional:	2. DIY:
- Pasien positif : 4.178.164 (+3.948)	- Pasien positif : 153.449 (+174)
- Pasien sembuh : 3.953.519 (+11.046)	- Pasien sembuh : 143.766 (+484)
- Pasien meninggal : 139.682 (+267)	- Pasien meninggal : 5.099 (+15)

Sakit batuk, demam, mual, sesak napas, segera periksa ke dokter atau rumah sakit terdekat. Jangan terlambat

ILUSTRASI JOS

Sumber: Satuan Tugas/Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Nasional/Pemda DIY. (KR-Ria/Itra)

## SUNGGUH SUNGGUH Terjadi

● **KETIKA** saya akan mengajar privat kepada tiga murid di rumah, saya izin sebentar untuk ganti jilbab. Saat saya siap memakai jilbab, tiba-tiba dari balik jendela kaca kamar, terdengar murid-murid saya yang masih SD berseru, "Wow... Miss Oktin rambutnya dicat putih!" Saya kaget bercampur geli. Rambut saya memang sudah mulai memutih. (Oktina Biyanti, Jl Pakuningratan JT 2 No. 4 Yogyakarta 55233)-f

UNTUK memudahkan pengiriman naskah SST bisa melalui e-mail: www.naskahkr@gmail.com atau WA 0895-6394-11000, ditulis Naskah SST.